BAB III

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum BTN Syariah Kantor Cabang Serang

1. Sejarah

Sejarah singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank BTN dimulai dengan didirikannya *postspaarbank* di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan jepang di indonesia , bank ini dibekukan dan digantikan dengan *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku.* Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi *Kantor Tabungan Pos.* Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini. Bank BTN memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System *on-line* payment point/kantor pos on-line).

Bank BTN mendirikan BTN Syariah yang merupakan *Strategic Bussiness Unit (SBU)* yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani

tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

PT. Bank Tabungan Negara Syariah yang merupakan bagian dari Bank BTN Konvensional yang merupakan bank BUMN. BTN Syariah Serang berdiri pada tanggal 25 Januari 2017 dibawah pimpinan Bapak Dede Rusli. BTN Syariah Serang masing terhitung baru dan merupakan Kantor Cabang Pembantu dari BTN Syariah Cabang Cilegon. Dan kini telah berganti menjadi Kantor Cabang Syariah Serang dibawah pimpinan Bapak Arif Hartono. BTN Syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana masyarakat melalui produk-produk giro, tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali ke sektor rill melalui berbagai produk pembiayaan KPR Multiguna , Investasi dan Modal Kerja. Sesuai dengan motonya “Maju dan Sejahtera Bersama”. Maka BTN Syariah mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan imbalan bagi hasil antara nasabah dan bank. Tujuan pendirian BTN Syariah dan Visi dan MISI adalah :

2. Tujuan Pendirian

a. Memperluas dan menjangkau segmen masyarakat yang menghendaki produk perbankan syariah

b. Meningkatkan daya saing Bank BTN dalam layanan jasa perbankan
c. Mempertahankan loyalitas nasabah Bank BTN yang menghendaki transaksi perbankan berdasarakan prinsip syariah.

3. Visi Bank BTN Syariah

Mendukung visi Bank Tabungan Negara konvensioanal, yakni menjadi SBU Bank Syariah terkemuka, sehat dan menguntungkan dalam penyediaan jasa keungan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama. Mendukung Visi Bank Negara Konvensional, yakni menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasaan nasabah.

4. Misi Bank BTN Syariah

Misi Bank Tabungan Negara Syariah menunjang misi Bank Tabungan Negara, yakni:

a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah
b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi tertinggi.
c. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi

d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Coorperate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder Valu*
e. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

5. Nilai-nilai Dasar BTN Syariah:

Nilai-nilai dasar yang dianut oleh jajaran BTN adalah mewujudkan visi dan melaksnnakkan misi sebagai berikut:

1. Taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran islam secara khusyuk.
2. Selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi kemajuan BTN Syariah.
3. Mengutamakan kerja sama dalam melaksnakan tugas untuk mencapai tujuan BTN Syariah dengan kinerja yang terbaik.
4. Selalu memberikan jasa yang terbaik secara ikhlas bagi BTN Syariah dan semua *stakeholders* sebagai perwujudan dari pengabdian kepada Allah SWT.
5. Selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang dan tugasnya

6. Etika BTN Syariah

1. Patuh dan taat pada ketentuan syariah serta perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

2. Melaksanakan pencatatan segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan BTN Syariah secara benar sebagai wujud dari sikap profesionalisme dan sikap amanah.
3. Berlomba dalam kebaikan untuk memberikan yang terbaik kepada semua *stakeholders*.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kegiatan pribadi.
5. Menghindari dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan BTN Syariah.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan BTN Syariah terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungannya.
8. Tidak menerima hadiah/imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarga.
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya

7. Struktur Organisasi Bank BTN Syariah Serang

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BTN Syariah KC Serang

8. Produk Dana dan Pembiayaan

A. Produk Dana

1) Tabungan BTN Batara iB
2) Tabungan BTN Prima iB
3) Tabungan BTN Haji iB
4) Tabungan BTN Qurban iB
5) TabunganKu iB
6) Giro BTN iB
7) Giro BTN Prima iB
8) Deposito BTN iB
9) Deposito On Call BTN iB

B. Produk Pembiayaan

1. KPR BTN Sejahtera iB

   Pembiayaan kepada Nasabah perorangan yang tergolong Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah atau rusun yang merupakan program pemerintah.

2. KPR BTN Platinum iB

   Pembiayaaan kepada Nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan rusun atau apartemen kondisi baru maupun *second*.

3. KPR BTN Indent iB

   Pembiayaan kepada Nasabah perorangan dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen dengan akad *istishna'* (pesanan).

4. Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB

   Pembiayaaan kepada Nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka membangun atau merenovasi bangunan tempat tinggal.

5. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB

   Pembiayaan kepada Nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukan untuk kepentingan pribadi.

6. Pembiayaan Multijasa BTN iB

   Pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa (pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus atau umroh pernikahan) bagi nasabah. Pembiayaan ini menggunakan akad *"kafalah bil ujroh".*

7. Pembiayaan Multimanfaat BTN iB

   Pembiayaan bagi para pegawai dan pensiunan yang digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang elektronik atau furniture dengan menggunakan akad *"Murabahah"* (jual beli).

8. Pembiayaan Tunai Emas BTN iB

Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad *Qard* yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan surat gadai sebagai penyerahan *Marhun* (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank (*Murtahin*).

9. Pembiayaan Talangan Haji BTN iB

Pembiayaan Talangan Haji BTN ib adalah pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad "Qardh" yang digunakan untuk pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)

10. Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dengan menggunakan prinsip akad *Musyarakah* (bagi hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

11. Pembiayaan Investasi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja barang modal (capital expenditure) perusahaan/lembaga dengan

menggunakan prinsip akad *Murabahah* (jual beli) dan atau *Musyarakah* (bagi hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

12. Pembiayaan Modal Kerja iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja nasabah lembaga/perusahaan dengan menggunakan prinsip akad Mudharabah (bagi hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

B. E-Channel

1. Kartu Debit BTN Syariah
2. ATM .[1]

[1] Marketing Tool Kit BTN Syariah KC Serang